

MENTAN: TRANSFORMASI PERTANIAN KE MODERN UNTUK SUKSESAN SWASEMBADA PANGAN



Sumber gambar: <https://kalteng.antaranews.com/>

Palangka Raya (ANTARA) - Menteri Pertanian (Mentan) Amran Sulaiman menegaskan, salah satu upaya yang dilakukan dalam menyukseskan salah satu program utama pemerintah yakni swasembada pangan adalah dengan melakukan transformasi pertanian tradisional ke modern.

"Transformasi pertanian ini kita lakukan besar-besaran, begitu pula di Kalteng," jelas Amran usai mengikuti rakor luas tambah tanam dan sosialisasi Inpres Nomor 3 Tahun 2025 tentang pendayagunaan penyuluh pertanian di Palangka Raya, Rabu.

Pemerintah pusat khususnya untuk Kalimantan Tengah hingga saat ini terus memberikan dukungan dalam melengkapi maupun meningkatkan sarana prasarana pertanian, khususnya berbagai alat mesin pertanian (alsintan).

Mengenai jumlah bantuan alat dan mesin pertanian untuk Kalteng pada 2024 mencapai sebanyak 180 unit, bantuan untuk brigade pangan pada 2024 dan 2025 sebanyak 226 unit yang terdiri dari traktor tanam padi, traktor roda empat dan dua, serta mesin pompa air.

"Traktor, alat panen, hingga penyimpanan gudang pun lengkap. Sementara terus berproses dengan sebagian sudah kita lengkapi," jelasnya.

Dalam paparannya, Amran menekankan pentingnya mewujudkan transformasi pertanian tradisional ke modern, karena akan berdampak positif, khususnya dalam menekan biaya produksi dan mampu meningkatkan produksi.

Lebih lanjut Amran mengatakan, Kalimantan Tengah memiliki potensi besar dalam rangka mendukung penguatan pangan nasional.

Menurutnya apabila Kalimantan Tengah bisa memproduksi satu juta ton beras, maka dapat menyuplai provinsi lainnya sekaligus mengangkat pendapatan masyarakat.

Dia pun meminta dukungan dan fokus semua pihak dalam menyukseskan program swasembada pangan yang menjadi prioritas Presiden RI saat ini.

Adapun sesuai arahan Presiden Prabowo Subianto dalam Sidang Kabinet 2 Desember 2024 empat program utama yang menjadi fokus pemerintah, meliputi swasembada pangan, makan bergizi, ketahanan energi (*biofuel*) serta hilirisasi.

Sumber Berita:

1. <https://kalteng.antaranews.com/berita/750397/mentan-transformasi-pertanian-ke-modern-untuk-sukseskan-swasembada-pangan>, Rabu, 19 Maret 2025.
2. <https://suarindonesia.com/mentan-amran-transformasi-pertanian-modern-sukseskan-swasembada-pangan/>, Rabu, 19 Maret 2025.

Catatan:

Pemerintah daerah dapat melakukan pemberian bantuan barang berupa sarana dan prasarana untuk mengoptimalkan penggunaan dan pengembangan lahan sawah. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah menyatakan bahwa Hibah merupakan bantuan berupa uang, barang, dan/atau jasa yang berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah lain, masyarakat, dan badan usaha dalam negeri atau luar negeri yang tidak mengikat untuk menunjang peningkatan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Belanja hibah berupa uang, barang atau jasa dapat dianggarkan dalam APBD sesuai dengan kemampuan keuangan daerah setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan pemerintahan wajib dan belanja urusan pemerintahan pilihan, kecuali ditentukan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pemberian hibah ditujukan untuk menunjang pencapaian sasaran, program, kegiatan, dan sub kegiatan Pemerintah daerah sesuai kepentingan Daerah dalam mendukung terselenggaranya fungsi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas, dan manfaat untuk masyarakat.